



PARIWISATA DKI JAKARTA

JUMLAH WISMAN YANG MENGUNJUNGI DKI JAKARTA BULAN FEBRUARI 2017 TURUN 2,24 PERSEN

- ☑ Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Jakarta melalui 3 pintu masuk (Soekarno-Hatta, Tanjung Priok, dan Halim Perdana Kusumah) pada bulan Februari 2017 mencapai 189,438 kunjungan, mengalami penurunan sebesar 2,24 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan Januari 2017 yang berjumlah 193,788 kunjungan. Sebaliknya jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan Februari 2017 meningkat sebesar 10,44 persen. Sepuluh kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan Februari 2017 adalah : Tiongkok (26.579 kunjungan); Malaysia (20.689 kunjungan); Jepang (17.085 kunjungan); Singapura (13.267 kunjungan); Saudi Arabia (11.690 kunjungan); Korea Selatan (11.312 kunjungan); India (7.323 kunjungan); Taiwan (6.851 kunjungan) ; Amerika (6.158 kunjungan); Philipina (5.541 kunjungan).
- ☑ Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang pada bulan Februari 2017 mencapai 61,83 persen, mengalami peningkatan TPK sebesar 5,08 poin dari TPK bulan Januari 2017 yang mencapai 56,75 persen. Demikian pula jika dibandingkan dengan TPK bulan Februari 2016 yang mencapai 56,15 persen, TPK bulan Februari 2017 lebih tinggi 5,68 poin.
- ☑ Rata-rata lama menginap tamu (Asing dan Indonesia) pada hotel berbintang bulan Februari 2017 adalah selama 1,88 hari, mengalami penurunan 0,01 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Januari 2017 yang sebesar 1,89 hari.
- ☑ Rasio tamu Asing terhadap tamu Indonesia untuk hotel berbintang pada bulan Februari 2017 mencapai 0,14 mengalami penurunan sebesar 0,02 poin jika dibandingkan dengan rasio bulan Januari 2017. Demikian juga jika dibandingkan dengan rasio bulan yang sama tahun lalu, rasio tamu Asing terhadap tamu Indonesia pada bulan Februari 2017 mengalami penurunan sebesar 0,14 poin.

Wisatawan Mancanegara

Wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke kota Jakarta melalui 3 pintu masuk untuk bulan Februari 2017 mengalami penurunan sebesar 2,24 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan sebelumnya, atau dari 193.788 kunjungan pada bulan Januari 2017 menjadi 189.438 kunjungan pada bulan Februari 2017. Sebaliknya jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan Februari 2017 mengalami peningkatan sebesar 10,44 persen (**Tabel 1**).

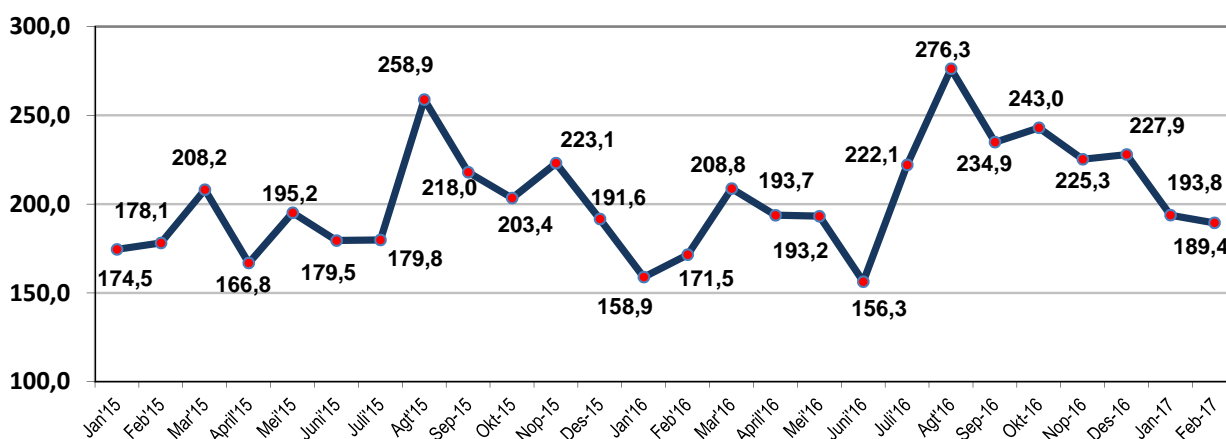
Sepuluh kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke kota Jakarta untuk bulan Februari 2017 adalah : Tiongkok (26.579 kunjungan); Malaysia (20.689 kunjungan); Jepang (17.085 kunjungan); Singapura (13.267 kunjungan); Saudi Arabia (11.690 kunjungan); Korea Selatan (11.312 kunjungan); India (7.323 kunjungan); Taiwan (6.851 kunjungan) ; Amerika (6.158 kunjungan); Philipina (5.541 kunjungan).

Secara total, kunjungan dari sepuluh kebangsaan itu berjumlah 113.047 kunjungan, yang berarti mencapai 65,90 persen dari keseluruhan kunjungan ke kota Jakarta. Ini menunjukkan bahwa kesepuluh negara itu sangat penting peranannya karena menjadi pasar utama kepariwisataan asing kota Jakarta.

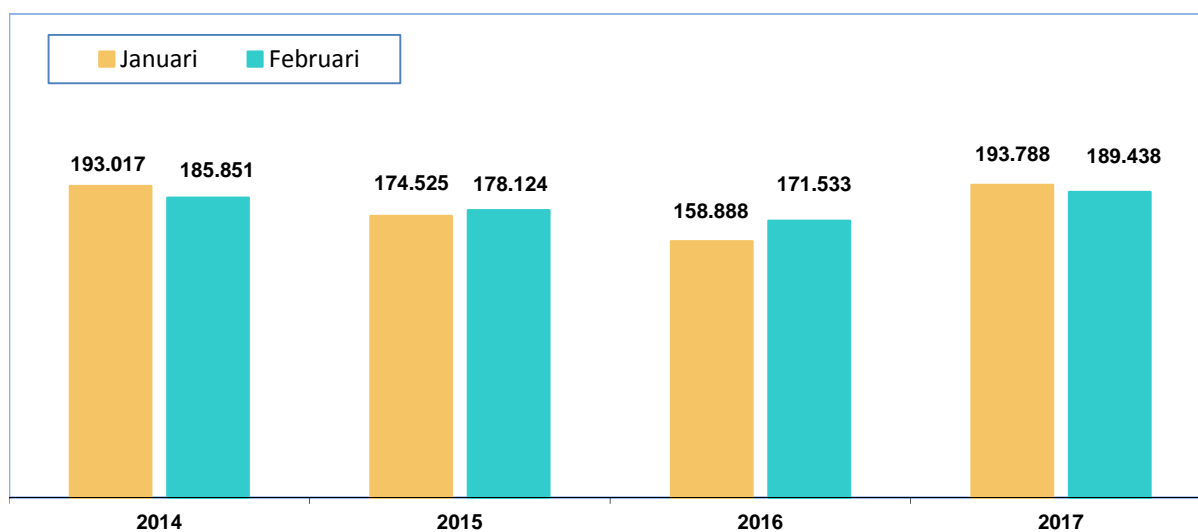
Tabel 1. Wisatawan Mancanegara yang Mengunjungi DKI Jakarta Menurut Pintu Masuk

Bulan-Tahun	Pintu Masuk			Jumlah
	Soekarno-Hatta	Tanjung Priok	Halim PK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kunjungan				
Februari 2017	183 977	4 743	718	189 438
Januari 2017	189 242	3 823	723	193 788
Februari 2016	164 317	6 824	392	171 533
Januari - Februari 2017	373 219	8 566	1 441	383 226
Januari - Februari 2016	317 820	11 890	711	330 421
Pertumbuhan (%)				
Februari 2017 terhadap Januari 2017	-2,78	24,06	-0,69	-2,24
Februari 2017 terhadap Februari 2016	11,96	-30,50	83,16	10,44
Januari – Februari 2017 terhadap Januari – Februari 2016	17,43	-27,96	102,67	15,98

Grafik 1. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta Januari 2015 s.d Februari 2017 (Ribuan kunjungan)



Grafik 2. Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta Bulan Januari dan Februari Dalam Empat Tahun Terakhir



Penurunan kunjungan wisman bulan Februari tahun 2017 yang mencapai 2,24 persen terhadap bulan sebelumnya, merupakan penurunan kunjungan wisman yang kedua kali selama empat tahun terakhir atau selama kurun waktu tersebut terjadi dua kali penurunan kunjungan wisman yaitu tahun 2014 dan 2017.

Kunjungan wisman ke kota Jakarta periode Januari - Februari 2017 meningkat 15,98 persen dibandingkan periode sebelumnya, atau dari 330.421 kunjungan pada Januari-Februari 2016 menjadi 383.226 kunjungan pada Januari-Februari 2017.

B. Hotel

1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

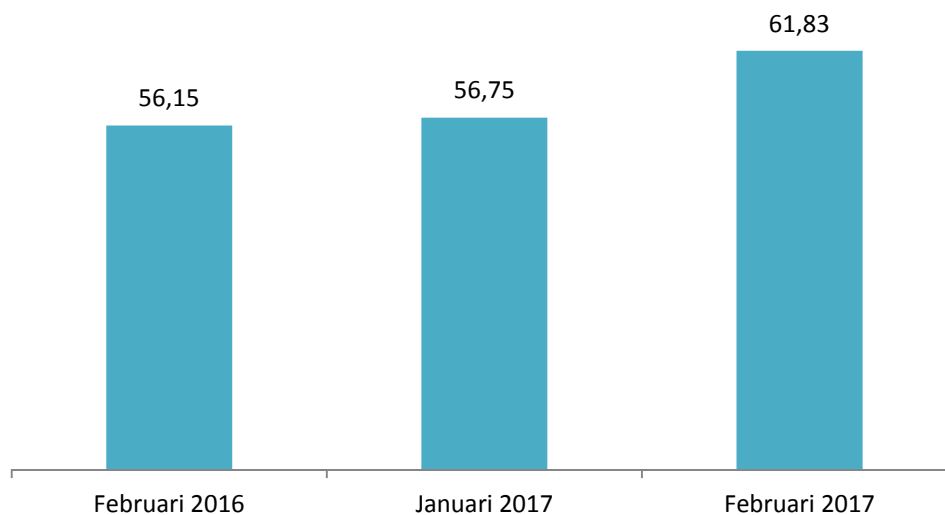
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Jakarta bulan Februari 2017 mencapai 61,83 persen meningkat sebesar 5,08 poin dari TPK bulan Januari 2017. Masih untuk bulan Februari 2017, jika diamati menurut klasifikasi hotel berbintang, TPK hotel bintang dua merupakan yang tertinggi yaitu mencapai 68,66 persen. Sedangkan yang terendah adalah TPK hotel bintang lima yang hanya mencapai 45,16 persen.

Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya tingkat hunian hotel berbintang bulan Februari 2017 yang dirinci menurut klasifikasi hotel, peningkatan TPK terjadi pada klasifikasi hotel bintang empat, tiga dan dua, berturut-turut sebesar 10,46 poin, 4,34 poin, dan 10,26 poin, sebaliknya hotel bintang lima dan bintang satu mengalami penurunan sebesar 5,11 poin dan 12,98 poin. Sementara jika dibandingkan dengan bulan Februari 2016, TPK gabungan semua hotel berbintang untuk bulan Februari 2017 mengalami peningkatan sebesar 5,68 poin. Jika diamati menurut klasifikasi hotel bintang, peningkatan TPK terjadi hampir di semua klasifikasi hotel kecuali hotel bintang satu mengalami penurunan sebesar 18,25 poin. (**Tabel 2**).

Tabel 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Hotel di DKI Jakarta Bulan Februari 2016, Januari dan Februari 2017

Klasifikasi Hotel Berbintang	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Februari 2016	Januari 2017	Februari 2017	Februari 2017 Terhadap Februari 2016	Februari 2017 Terhadap Januari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 5	44,05	50,27	45,16	1,11	-5,11
Bintang 4	63,25	53,33	63,79	0,54	10,46
Bintang 3	56,44	63,76	68,10	11,66	4,34
Bintang 2	56,68	58,40	68,66	11,98	10,26
Bintang 1	74,57	69,30	56,32	-18,25	-12,98
Rata-Rata	56,15	56,75	61,83	5,68	5,08

Grafik 3. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Di DKI Jakarta Bulan Februari 2016, Januari dan Februari 2017 (Persen)



2. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia di Hotel Berbintang

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Februari tahun 2017 mencapai 1,88 hari, mengalami penurunan sebesar 0,01 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Januari 2017 yang mencapai 1,89 hari.

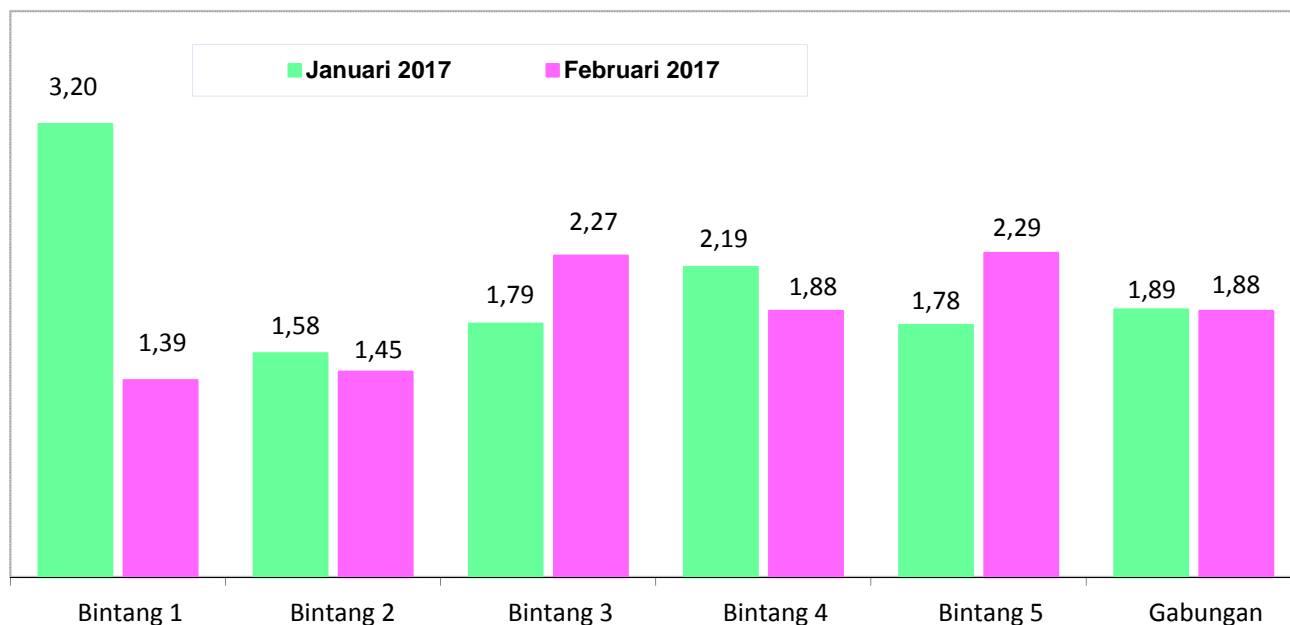
Berdasarkan jenis tamu, untuk tamu asing rata-rata lama menginap pada bulan Februari 2017 adalah 2,54 hari, mengalami peningkatan sebesar 0,25 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Januari 2017 yang mencapai 2,29 hari. Sebaliknya untuk rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Februari 2017 mengalami penurunan sebesar 0,03 hari dari rata-rata lama menginap bulan Januari 2017 atau dari 1,82 hari pada bulan Januari 2017 menjadi 1,79 hari pada bulan Februari 2017 (**tabel 3**).

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Februari 2017 yang mencapai 2,54 hari, mengalami peningkatan 1,08 hari dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Februari 2016 yang mencapai 1,46 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Februari 2017 mengalami penurunan sebesar 0,29 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Februari 2016. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Februari 2017 yang mencapai 1,88 hari mengalami penurunan 0,07 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 1,95 hari.

Tabel 3. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang di DKI Jakarta Menurut Klasifikasi Hotel, Bulan Februari 2016, Januari dan Februari 2017 (Hari)

JenisTamu	Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Asing	Februari 2017	2,42	2,21	3,53	2,39	2,07	2,54
	Januari 2017	1,13	1,50	1,76	3,30	2,00	2,29
	Februari 2016	1,97	3,69	1,94	1,65	1,03	1,46
Indonesia	Februari 2017	1,33	1,38	2,14	1,82	2,45	1,79
	Januari 2017	3,24	1,58	1,79	1,98	1,72	1,82
	Februari 2016	2,18	1,53	2,49	2,65	1,48	2,08
Asing dan Indonesia	Februari 2017	1,39	1,45	2,27	1,88	2,29	1,88
	Januari 2017	3,20	1,58	1,79	2,19	1,78	1,89
	Februari 2016	2,18	1,71	2,41	2,45	1,26	1,95

Grafik 4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang di DKI Jakarta, Bulan Januari 2017 dan Februari 2017 (Hari)



3. Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang

Tamu yang menginap di hotel berbintang pada bulan Februari 2017, sebagian besar adalah tamu Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia yang seluruhnya dibawah satu. Rasio pada tabel 4 memberikan informasi bahwa industri perhotelan di Jakarta secara dominan ditunjang oleh wisatawan nusantara/wisnus. Selain itu, data pada tabel 4 menunjukkan bahwa rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia mempunyai korelasi positif, searah dengan meningkatnya klasifikasi bintang dari kelompok hotel. Artinya, proporsi tamu asing yang menginap pada hotel berbintang, kecenderungannya semakin tinggi searah dengan peningkatan dari bintang kelompok hotel bersangkutan.

Tabel 4: Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang di DKI Jakarta Bulan Februari 2017, Januari 2017 dan Februari 2017

Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 2017	0,05	0,09	0,10	0,13	0,71	0,14
Januari 2017	0,02	0,07	0,12	0,19	0,27	0,16
Februari 2016	0,02	0,09	0,17	0,25	0,97	0,28

PENJELASAN TEKNIS

wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Sumber Data Wisman : Hasil Survei Inbond dan Outbond Tourism (VIOT) dari Ditjen Imigrasi secara bulanan.

Hotel dan Akomodasi : Data primer berdasarkan hasil survey yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan menggunakan kuesioner VHT-S secara bulanan

Penghitungan TPK :
$$\frac{\text{Malam Kamar Terjual}}{\text{Malam Kamar Tersedia}} \times 100 \%$$

Rata-rata Lama Menginap :
$$\frac{\text{Banyaknya Malam Tamu}}{\text{Tamu yang Datang \& Menginap}} \times 100 \%$$



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Dewi Kundalini Saraswati, SE
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-31928493, Pesawat 500

Fax : 021-3152004

E-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>